



**SUMBER BERITA**

**JUM'AT, 07 SEPTEMBER 2018**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Proyek Jalan Di Tempat**

**Paket Rp 135 Miliar  
Tak Masuk ULP**

**BENGKULU** -Hingga awal September ini masih banyak paket-

paket fisik, terutama pekerjaan jalan provinsi yang belum bergerak atau belum ada realisasinya di lapangan. Contohnya proyek jalan di Kota Bengkulu, satu pun belum ada yang bergerak.

Seperti jalan pariwisata Pantai Panjang dengan pagu anggaran Rp 19 miliar dan jalan Batang Hari Kelurahan Padang Harapan dengan pagu Rp 7 miliar.

► Baca **PROYEK...Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

Begitu juga dengan paket-paket perbaikan jalan provinsi di kabupaten-banyak yang belum dikerjakan. Kondisi seperti ini memaksa DPRD kembali melontarkan kritikan ke pemprov. Salah satu anggota Komisi III DPRD Provinsi Bengkulu yang juga anggota badan anggaran, Tantawi Dali mengaku sudah sangat kecewa dengan kondisi ini.

"Sampai hari ini mayoritas dari pos-pos anggaran terutama fisik seperti jalan yang sangat ditunggu oleh masyarakat se-Provinsi Bengkulu belum dieksekusi (laksanakan) oleh eksekutif. Sementara DPRD telah mengesahkan anggaran dan disepakati bersama-sama diakhir November 2017. Saya sudah sangat kecewa," tutur

Tantawi.

Waka II DPRD Provinsi Bengkulu Suharto, SE, MM memberikan kritikan pedas kepada eksekutif terkait lambatnya realisasi serapan anggaran. "Saya sudah banyak teriakan di media namun tidak ada responnya. Jangan ampai saya mengeluarkan kalimat-kalimat yang kurang kondusif lagi. Saya masih menahan. Sekarang sudah bulan September tapi belum ada realisasi di lapangan. Kalau cuma masuk di ULP, baru dilelang, ini bahasa klasik semua," tutur Suharto.

Saat ini, kata Suharto mereka masih menunggu realisasi pekerjaan dari paket-paket kegiatan yang sudah dianggarkan. "Kita kan sudah berupaya memberi saran, kritikan. Tolonglah segera dikerjakan. Jangan diulur-ulur

lagi waktunya," kata Suharto.

Berdasarkan data yang RB terima dari Unit Layanan Pengadaan (ULP) Provinsi Bengkulu bahwa per tanggal 5 September dari total 377 paket lelang dengan nilai Rp 779 miliar baru 255 paket yang sudah masuk ULP dengan nilai Rp 644 miliar. Artinya ada 122 paket dengan nilai Rp 135 miliar lagi yang belum bergerak sama sekali.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu Nopian Andusti, SE, MT yakin bulan ini semua paket kegiatan berjalan. "Insya Allah September ini semuanya berjalan. Untuk proyek yang belum bergerak kita dorong terus supaya cepat. Untuk proyek jalan ada sebagian yang sudah mulai berjalan," demikian Nopian. (tew)